



Manajer Tim PSIM Iksan Mahar Ungkap Sisi Lain Van Gastel

Komunikasi Cair, Tak Sekaku yang Dipersepsikan Publik

Manajer baru tim PSIM Jogja Iksan Mahar mulai merasakan langsung karakter Pelatih Jean Paul Van Gastel setelah sekitar satu bulan bekerja bersama. Dari komunikasi sehari-hari, Iksan justru menemukan sosok Van Gastel yang cukup terbuka dan tidak sekaku yang selama ini mungkin dipersepsikan publik.

Fahmi Fahriza, *Jogja*

IKSAN mengatakan, komunikasi menjadi salah satu hal yang cukup intens dilakukannya bersama Van Gastel ■ *Baca Komunikasi... Hal 7*



IKSAN MAHAR
Manajer PSIM Jogja



IKSAN: VAN GASTEL TERBUKA & KOMUNIKATIF

Komunikasi intens, terbuka berdiskusi, dan hubungan kerja yang cair.



SEBELUM IKHSAN BERGABUNG

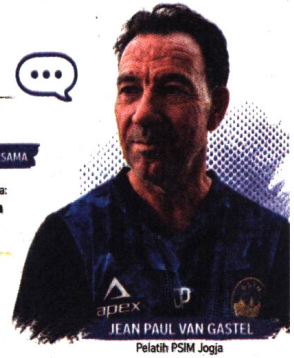
Informasi dari internet: Van Gastel sulit dihubungi saat libur.

SETELAH ±1 BULAN BEKERJA BERSAMA

Faktanya berbeda: Libur pun dia chat duluan kadang.

— Iksan Mahar —

Sekarang sudah jalan sebulan ini, libur pun dia *chat* duluan kadang."



JEAN PAUL VAN GASTEL
Pelatih PSIM Jogja



TERBUKA UNTUK BERDISKUSI
Van Gastel terbuka untuk berdiskusi mengenai berbagai kebutuhan tim.



KOMUNIKASI INTENS
Ada apa pun, Van Gastel suka berkomunikasi dan meminta hal itu dijalankan.



OBROLAN DI LUAR SEPAK BOLA
Kadang ngobrol ringan tentang makan, aktivitas sehari-hari, dan berbagai hal lainnya.



HUBUNGAN KERJA CAIR & OPTIMAL
Komunikasi benar-benar cair, tidak ribet, dan tidak kaku.

Komunikasi Cair, Tak Sekaku yang Dipersepsikan Publik

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, pelatih asal Belanda itu terbuka untuk berdiskusi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan tim.

"Seru ya sama Van Gastel. Karena dia tipikal orang yang terbuka pemikirannya. Dan memang dia tipikal pelatih yang suka berkomunikasi. Jadi ada apa pun, kita selalu komunikasi," kata Iksan, kemarin (1/9).

Menariknya, pengalaman Iksan selama sebulan terakhir justru berbeda dengan gambaran yang sempat diterimanya sebelum bergabung dengan Laskar Mataram.

Iksan mengaku sempat mendapatkan informasi dari orang-orang

internal bahwa Van Gastel merupakan sosok yang cukup sulit dihubungi, terutama ketika memasuki hari libur.

"Dulu teman-teman di internal sebelum kasih tahu ketika aku baru masuk, Van Gastel tuh agak sulit dihubungi. Kalau libur tuh jangan sekali-kali hubungi," ujarnya.

Namun setelah bekerja langsung dengan Van Gastel, Iksan justru merasakan situasi yang berbeda. Bahkan, menurutnya, sang pelatih terkadang lebih dulu menghubunginya ketika sedang libur latihan, atau tidak ada agenda tim.

"Sekarang sudah jalan sebulan ini, libur pun dia *chat* duluan

kadang. Jadi komunikasi itu Van Gastel memang yang meminta seperti itu. Kalau ada apa-apa dibicarakan," tuturnya.

Diakuinya, komunikasi yang dijalin pun juga tidak selalu berkaitan dengan urusan teknis tim. Iksan menyebut keduanya terkadang terlibat obrolan ringan di luar sepak bola.

"Di luar sepak bola kadang ada juga, kadang dia cerita, bisa ngobrol apa gitu-gitu *kan*. Makan di mana, ya gitu-gitulah," katanya sembari tertawa.

Momen-momen seperti itu salah satunya terjadi ketika Iksan berada di sekitar tim saat sesi gym. Dalam sesi itu, Iksan lebih banyak mengamati karena program la-

tihan ditangani pelatih fisik.

"Kadang sebelum latihan atau ketika sesi gym, *kan* kita cuma menonton karena pelatih fisik yang kerja melatihnya. Jadi karena kita ngobrol di situ, macam-macam *sih* aku tanyakan," ungkapnya.

Bagi Iksan, komunikasi yang cair justru menjadi modal penting dalam menjalankan koordinasi antara manajemen dan tim pelatih. Ia menilai hubungan kerja dengan Van Gastel sejauh ini juga berjalan dengan optimal dan tanpa banyak sekat.

"Asyik *sih* sejauh ini. Aku merasa selama ini komunikasi itu bisa benar-benar cair dan kita benar-benar enggak ribet dan kaku," jelas Iksan. (laz/by/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005